PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
Gedung Plaza d'Arcici Cempaka Putih, Lantai 2
Jl. Letjen Suprapto No.62
Cempaka Putih. Jakarta Pusat
DKI Jakarta, Indonesia

SIARAN PERS
Untuk Segera Diterbitkan

JXB Perkuat Landasan Regulasi Pengembangan Aktivasi Ruang Publik dan Ekosistem Pariwisata Jakarta

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) atau Jakarta Experience Board (JXB) terus memperkuat perannya dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Provinsi DKI Jakarta. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pembahasan penyempurnaan regulasi penugasan perusahaan guna memperjelas landasan hukum penyelenggaraan aktivasi ruang publik, sarana dan prasarana pariwisata, serta pengembangan produk kreatif.

Langkah tersebut dibahas dalam Rapat Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsepsi Rancangan Peraturan Gubernur tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 tentang Penugasan kepada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroda) untuk Penyelenggaraan Aktivasi Ruang Publik, Sarana dan Prasarana Pariwisata, dan Produk Kreatif. Kegiatan ini berlangsung pada Selasa (10/11/2026) di The Tavia Heritage Hotel, Jakarta Pusat.

Rapat tersebut menjadi bagian dari tahapan penyusunan dan penyelarasan regulasi yang melibatkan sejumlah instansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan unsur terkait. Hadir dalam pembahasan tersebut perwakilan Kantor Wilayah Kementerian Hukum DKI Jakarta, Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD) Provinsi DKI Jakarta, Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, serta PT Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Pembahasan ini merupakan tindak lanjut atas permohonan harmonisasi rancangan perubahan peraturan yang diajukan oleh Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta. Dalam rapat tersebut, para pihak melakukan pembahasan dan penyelarasan substansi rancangan peraturan, termasuk penelaahan pasal demi pasal guna memastikan kejelasan rumusan dan kesesuaian materi muatan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Memperkuat Landasan Penugasan dan Tata Kelola Perusahaan

Penyempurnaan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2022 menjadi salah satu langkah penting dalam memperkuat landasan pelaksanaan penugasan kepada JXB. Kejelasan regulasi diperlukan agar ruang lingkup penugasan perusahaan memiliki dasar pengaturan yang terarah, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan selaras dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam rancangan perubahan tersebut, terdapat tiga ruang lingkup utama yang menjadi perhatian, yakni penyelenggaraan aktivasi ruang publik, sarana dan prasarana pariwisata, serta produk kreatif. Ketiganya merupakan bidang yang saling berkaitan dalam mendukung pengembangan ekosistem pariwisata perkotaan dan optimalisasi potensi ekonomi kreatif Jakarta.

Bagi JXB, kejelasan penugasan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan. Landasan hukum yang jelas diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perusahaan secara lebih terarah, termasuk dalam mengembangkan program, mengoptimalkan potensi usaha, serta membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Hal ini juga menjadi relevan seiring dengan kebutuhan pengembangan Jakarta sebagai kota global yang memiliki daya tarik pariwisata, ruang publik yang produktif, serta ekosistem ekonomi kreatif yang terus berkembang.

Aktivasi Ruang Publik sebagai Penggerak Pengalaman Kota

Salah satu aspek penting dalam ruang lingkup penugasan JXB adalah penyelenggaraan aktivasi ruang publik. Ruang publik memiliki potensi besar untuk dikembangkan tidak hanya sebagai fasilitas kota, tetapi juga sebagai ruang interaksi, rekreasi, ekspresi budaya, dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Melalui berbagai bentuk aktivasi, ruang publik dapat menghadirkan pengalaman baru bagi warga maupun wisatawan. Penyelenggaraan kegiatan berbasis seni, budaya, hiburan, komunitas, hingga festival dapat menciptakan aktivitas yang memberikan nilai tambah bagi suatu kawasan sekaligus memperkuat identitas kota.

Pengembangan ruang publik yang aktif juga membuka peluang keterlibatan berbagai pihak, mulai dari komunitas lokal, pelaku usaha, industri kreatif, hingga sektor swasta. Dengan demikian, ruang publik dapat menjadi salah satu titik penghubung antara kegiatan pariwisata, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi kreatif.

Dalam konteks tersebut, penguatan landasan penugasan menjadi bagian dari upaya memastikan penyelenggaraan aktivasi ruang publik dapat didukung oleh kerangka regulasi yang jelas dan terarah.

Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Jakarta

Selain aktivasi ruang publik, sarana dan prasarana pariwisata menjadi komponen penting dalam membangun pengalaman wisata yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas, pengelolaan destinasi, serta dukungan infrastruktur pariwisata memiliki keterkaitan langsung dengan kenyamanan dan kebutuhan pengunjung.

Jakarta memiliki beragam potensi pariwisata, mulai dari wisata sejarah dan budaya, destinasi perkotaan, pusat kegiatan bisnis, hingga berbagai ruang publik yang dapat dikembangkan menjadi tujuan rekreasi. Potensi tersebut membutuhkan dukungan pengelolaan dan fasilitas yang mampu menunjang aktivitas wisata secara optimal.

Melalui penguatan ruang lingkup penugasan pada sektor sarana dan prasarana pariwisata, JXB diharapkan dapat semakin memperkuat kontribusinya dalam mendukung pengembangan ekosistem pariwisata Jakarta. Pengembangan sektor ini juga memiliki keterkaitan dengan industri perhotelan, penyelenggaraan kegiatan atau event, serta berbagai layanan yang mendukung kebutuhan wisatawan dan penyelenggara kegiatan.

Dengan keterhubungan antarsektor tersebut, pengembangan pariwisata tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan, tetapi juga pada penciptaan pengalaman yang memberikan nilai tambah bagi pengunjung, pelaku industri, dan perekonomian daerah.

Produk Kreatif sebagai Bagian dari Identitas dan Daya Tarik Kota

Ruang lingkup ketiga yang menjadi perhatian dalam rancangan perubahan Pergub adalah pengembangan produk kreatif. Sektor ini memiliki potensi untuk memperkuat identitas Jakarta melalui berbagai produk yang merepresentasikan karakter, budaya, kreativitas, dan kekayaan lokal.

Produk kreatif dapat menjadi bagian dari pengalaman wisata sekaligus membuka peluang ekonomi bagi pelaku industri kreatif dan usaha lokal. Pengembangan produk yang memiliki karakter dan identitas kota juga dapat menjadi sarana promosi untuk memperkenalkan Jakarta kepada masyarakat yang lebih luas.

Dalam pengembangannya, keterlibatan pelaku usaha, komunitas kreatif, desainer, dan berbagai mitra strategis menjadi faktor penting untuk membangun ekosistem produk kreatif yang berkelanjutan. Kolaborasi tersebut dapat membuka ruang inovasi sekaligus memperluas akses pemasaran produk lokal.

Keterkaitan antara produk kreatif, aktivasi ruang publik, dan sarana pariwisata juga berpotensi menciptakan ekosistem yang saling mendukung. Sebuah kegiatan aktivasi, misalnya, dapat menjadi ruang promosi bagi produk lokal, sementara destinasi wisata dapat menjadi titik temu antara wisatawan dengan berbagai produk kreatif khas Jakarta.

Sinergi Lintas Instansi untuk Mendukung Pengembangan Jakarta

Proses pengharmonisasian rancangan perubahan Pergub ini turut mencerminkan pentingnya koordinasi lintas instansi dalam penyusunan kebijakan daerah. Keterlibatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum DKI Jakarta, BP BUMD, Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, dan JXB menjadi bagian dari proses penyelarasan regulasi agar substansi pengaturan dapat dibahas secara komprehensif.

Melalui pembahasan bersama, setiap ketentuan dalam rancangan peraturan ditelaah untuk memperoleh rumusan yang lebih jelas, sistematis, dan selaras dengan kerangka hukum yang berlaku. Proses ini juga menjadi ruang bagi para pihak untuk menyampaikan masukan serta melakukan pembulatan konsepsi terhadap materi yang diatur.

Bagi JXB, sinergi tersebut merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan penugasan perusahaan memiliki landasan regulasi yang memadai dan sejalan dengan arah kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Penguatan tata kelola dan kejelasan penugasan diharapkan dapat menjadi fondasi bagi perusahaan dalam menjalankan peran strategisnya di sektor pariwisata, pengelolaan ruang publik, dan pengembangan produk kreatif. Dengan demikian, berbagai potensi yang dimiliki Jakarta dapat dikembangkan melalui pendekatan yang lebih terintegrasi dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Ke depan, JXB berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui kolaborasi, inovasi, serta optimalisasi potensi yang dimiliki Jakarta. Upaya penguatan regulasi ini menjadi bagian dari proses tersebut, sekaligus mendukung langkah Jakarta dalam membangun ekosistem pariwisata perkotaan yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tentang Jakarta Experience Board/PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)
Merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bergerak di bidang perhotelan, pariwisata dan ekonomi kreatif.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:
Corporate Secretary Jakarta Experience Board
Email : corsec@jxboard.co.id
Telepon : 08111012408
Website : www.jxboard.co.id